

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki kekayaan sumber daya hayati sangat melimpah, tercermin dari tingginya tingkat keanekaragaman hayati. Terdapat kurang lebih 7000 spesies ikan yang ada di seluruh dunia, diperkirakan 2000 jenis ditemukan di wilayah Indonesia. Salah satu jenis tersebut yaitu teripang atau timun laut. Di Indonesia teripang merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan menjadi salah satu komoditas ekspor cukup besar. Akan tetapi dikarenakan penampilan yang kurang diminati oleh konsumen, pemanfaatan teripang di Indonesia masih kurang populer (Wulansari et al., 2023).

Provinsi Kepulauan Riau sebagai wilayah kepulauan, didominasi oleh perairan yang mencapai sekitar 96-98% dari total luas wilayahnya, sehingga menyimpan potensi sumber daya kelautan yang sangat besar. Kepulauan Riau juga merupakan salah satu daerah penghasil teripang yang ada di Indonesia. Teripang atau sering dikenal sebagai *Holothuroidea* sp., termasuk dalam kelompok hewan laut *invertebrata*. Menurut Kumayanjacti (2020), teripang memiliki kandungan gizi yang cukup baik dan protein yang tinggi sehingga memiliki potensi yang besar sebagai sumber kolagen. Teripang dianggap sebagai produk makanan yang berharga dikarenakan mengandung nutrisi seperti kadar air, kadar abu, protein dan lemak yang penting bagi fisiologi manusia.

Menurut Oktaviani et al. (2024), teripang atau lebih dikenal dengan gamat di Kepulauan Riau merupakan salah satu hewan bertubuh lunak, berdaging dan berbentuk silindris memanjang seperti buah mentimun, sehingga sering juga disebut sebagai mentimun laut. Komoditas teripang memiliki nilai ekonomi tinggi berkat komposisi nutrisinya yang kaya. Teripang dapat dijadikan sebagai obat tradisional yang bermanfaat, salah satunya diolah menjadi minyak gamat. Minyak gamat mempunyai banyak khasiat diantaranya dapat menyembuhkan luka gores, luka bakar, gatal-gatal, pegal-pegal, dan lain sebagainya. Pemakaian minyak gamat juga sangat mudah yaitu dengan cara mengoleskan pada luka atau bagian tubuh yang dirasa membutuhkan.

Pulau Penyengat merupakan salah satu daerah yang memiliki produk lokal minyak gamat. Produk ini dipercaya mampu memberikan manfaat kesehatan. Salah satu produk yang terkenal yaitu Minyak Gamat Asli Mak Ngah yang merupakan hasil dari resep turun-temurun. Dari generasi ke generasi keaslian dan kualitas minyak gamat tetap terjaga sehingga banyak dipercaya sebagai obat alami untuk berbagai keluhan. Selain karena khasiatnya, harga dari produk minyak gamat sangat terjangkau.

Pada periode 2020–2021, produk Minyak Gamat Asli Mak Ngah Pulau Penyengat dipasarkan dalam dua ukuran kemasan, yaitu 120 ml dan 250 ml. Selanjutnya, pada periode 2022–2024 dilakukan perubahan dengan penambahan variasi ukuran kemasan menjadi 100 ml, 120 ml, dan 250 ml yang disertai dengan penyesuaian harga. Perubahan tersebut menunjukkan adanya strategi diversifikasi ukuran kemasan dan penyesuaian harga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan serta daya beli konsumen.

Berdasarkan hasil survei terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum melakukan pembelian. Kualitas produk merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap persepsi konsumen mengenai manfaat dan efektivitas produk tersebut. Faktor-faktor seperti kualitas bahan baku, prosedur produksi yang bersih dan terjaga, tingkat kemurnian produk, serta desain kemasan yang aman dan menarik menjadi elemen yang meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap nilai tambah dan keamanan produk untuk digunakan (Rahmatunnisa dan Muhiban, 2023).

Harga juga sering dianggap menjadi faktor utama dalam proses pengambilan keputusan pembelian, khususnya pada produk tradisional atau herbal, konsumen biasanya membandingkan harga dengan manfaat yang diharapkan sebelum membeli. Penawaran harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk dapat mendorong minat beli konsumen. Bagi konsumen yang memiliki keterbatasan keuangan atau terbiasa menggunakan produk lokal, harga yang terlalu mahal bisa menjadi kendala utama (Akbar dan Fadli, 2024).

Selain kualitas produk dan harga, promosi memiliki peran penting dalam meningkatkan permintaan terhadap suatu produk. Melalui promosi, diharapkan konsumen baru tertarik untuk mencoba produk dan konsumen yang sudah ada

terdorong untuk melakukan pembelian ulang secara lebih intens, sehingga volume penjualan meningkat. Kegiatan promosi dapat menonjolkan keunggulan produk, serta meningkatkan penjualan dalam jangka pendek. Selain itu, promosi juga memungkinkan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru, meningkatkan loyalitas konsumen, serta mendorong konsumen mencoba produk baru yang ditawarkan (Fatmawati et al., 2024).

Produksi Minyak Gamat Asli Mak Ngah di Pulau Penyengat, khususnya dalam mendorong keputusan pembelian konsumen, dipengaruhi oleh berbagai faktor pemasaran. Faktor-faktor seperti kualitas produk, harga, dan promosi dianggap memiliki kontribusi signifikan dalam menarik perhatian serta membangun kepercayaan konsumen terhadap produk. Mutu produk yang baik akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap manfaat dan keamanan produk, harga yang kompetitif sesuai daya beli konsumen dapat mendorong minat beli, dan promosi yang tepat mampu memperluas cakupan pasar dan meningkatkan volume penjualan. Akan tetapi, besaran pengaruh masing-masing faktor terhadap keputusan pembelian belum sepenuhnya diketahui dan masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian Minyak Gamat oleh konsumen di Pulau Penyengat. Adapun kerangka pikir dari penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu, bagaimana pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian Minyak Gamat Asli Mak Ngah Pulau Penyengat oleh konsumen?

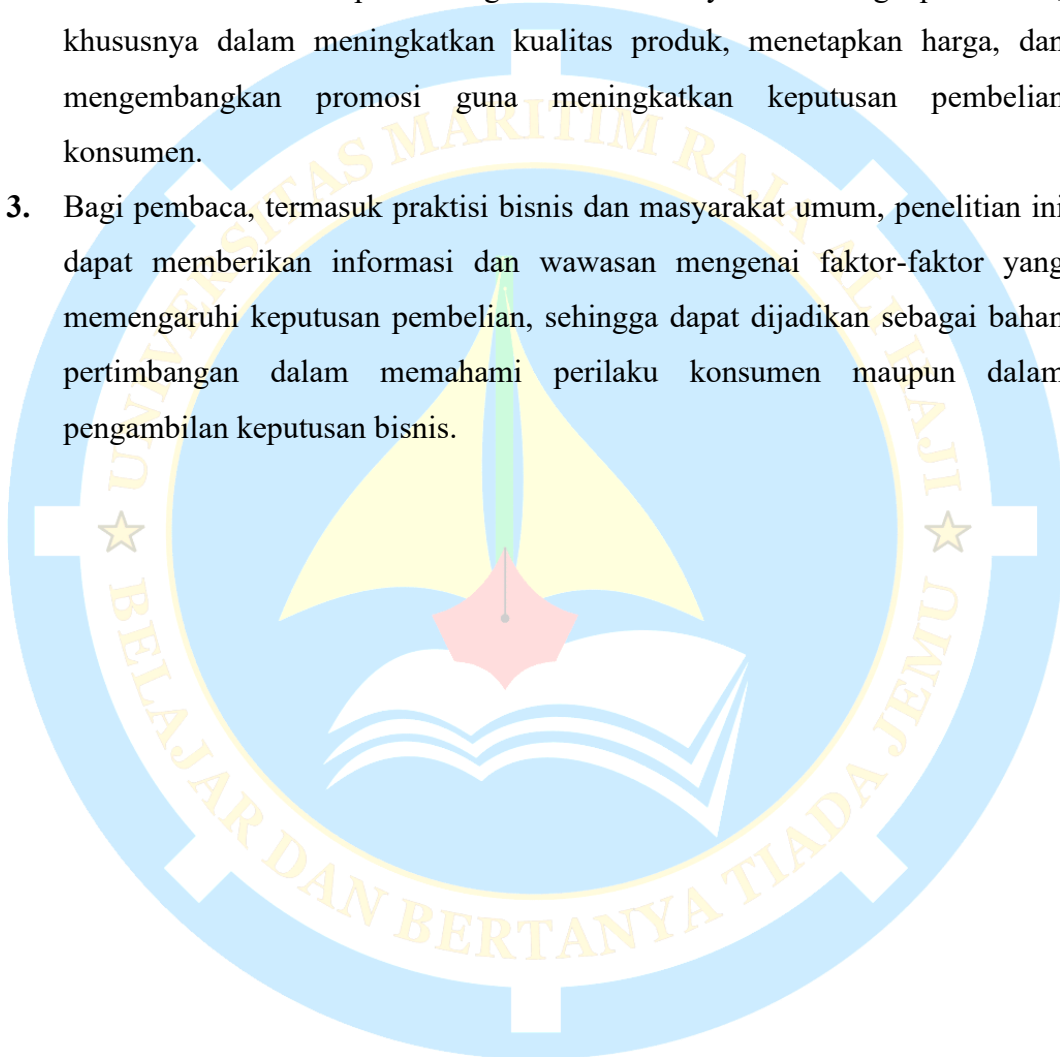
1.3. Tujuan

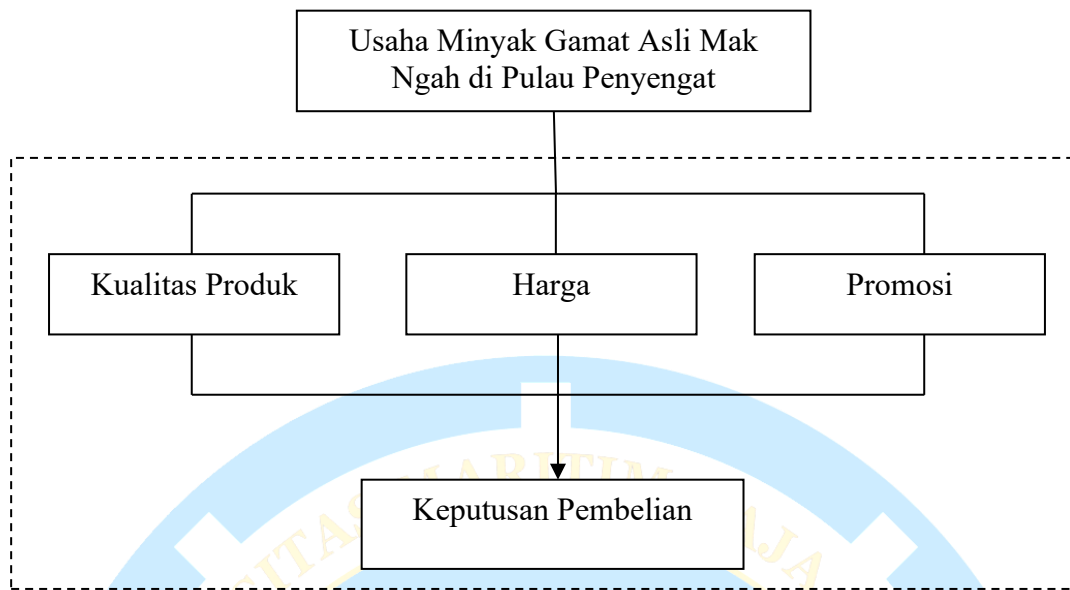
Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian Minyak Gamat Asli Mak Ngah Pulau Penyengat oleh konsumen.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh kualitas produk, harga, dan promosi terhadap keputusan pembelian konsumen serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemilik usaha minyak gamat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun strategi pemasaran, khususnya dalam meningkatkan kualitas produk, menetapkan harga, dan mengembangkan promosi guna meningkatkan keputusan pembelian konsumen.
3. Bagi pembaca, termasuk praktisi bisnis dan masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memahami perilaku konsumen maupun dalam pengambilan keputusan bisnis.





Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

Pengaruh Simultan : -----

Pengaruh Parsial : _____